

SELAMAT
DATANG DI
**KOTA
CARAKA**

500





T-TOLONG
MAAFKAN
SAYA PAK...



A comic panel with a dark background. In the upper right, a building with windows is visible. In the lower left, a character with dark hair is seen from the back, looking towards the right. In the lower right, two characters are seen from the back, looking towards the left. Two large, white, circular speech bubbles are positioned in the center. The first speech bubble contains the text "HEH, DENGAR YA!". The second speech bubble contains the text "KALI INI WAKTUMU SUDAH HABIS! KAMI SERING MEMPERINGATKAN KAMU!".

HEH,
DENGAR
YA!

KALI INI
WAKTUMU
SUDAH HABIS!
KAMI SERING
MEMPERINGAT-
KAN KAMU!



A comic panel showing two men in a conversation. The man on the left is seen from the back, looking towards the man on the right. The man on the right is looking back at him with a slightly pleading or desperate expression. The background is a simple grey wall. Above the panel, there are two more panels showing the lower halves of two people standing.

TOLONG
BERIKAN
SAYA
WAKTU...

KALI INI
SAYA
JANJI,
PAK...

SET

PERCUMA,
KALU SUDAH
KEHABISAN
WAKTU.

GLING,
CEPAT
BERESKAN
DAN BAWA
KE KANTOR.



OKE.

BERSIAP-
LAH KAU!

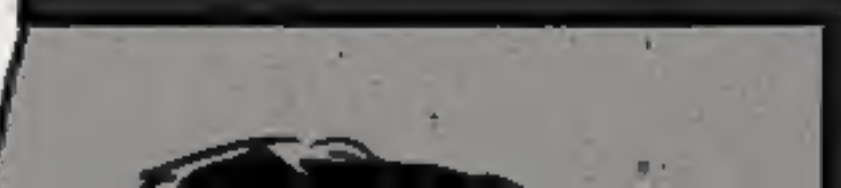




INGAT,
JANGAN
SAMPAI
DIA MATI...



TOLONG
SAYA PAK,
BAGAIMANA
NASIB ANAK
SAYA



SATA
NANTI...



EHM!



TAX

DUH,
INI MASIH
TERANG,
LHO!

!?



!?





CURSE OF TOMORROW

Created by

THOMA PRAYOGA



thomaprayoga


HU
HU
HU..

HABISLAH
KALIAN...



CK,
KUCARI
KEMANA-
MANA
TERNYATA
DI SINI!





CEPAT
SELESAIKAN
DAN BERIKAN
BAGIANKU!

BAIK.

SIAP
GERAK!
HEHE...



NAH,
MASIH BERANI
TERTAWA
KALI,
BRENGSEK!?



LIGH...

PAK

Buk

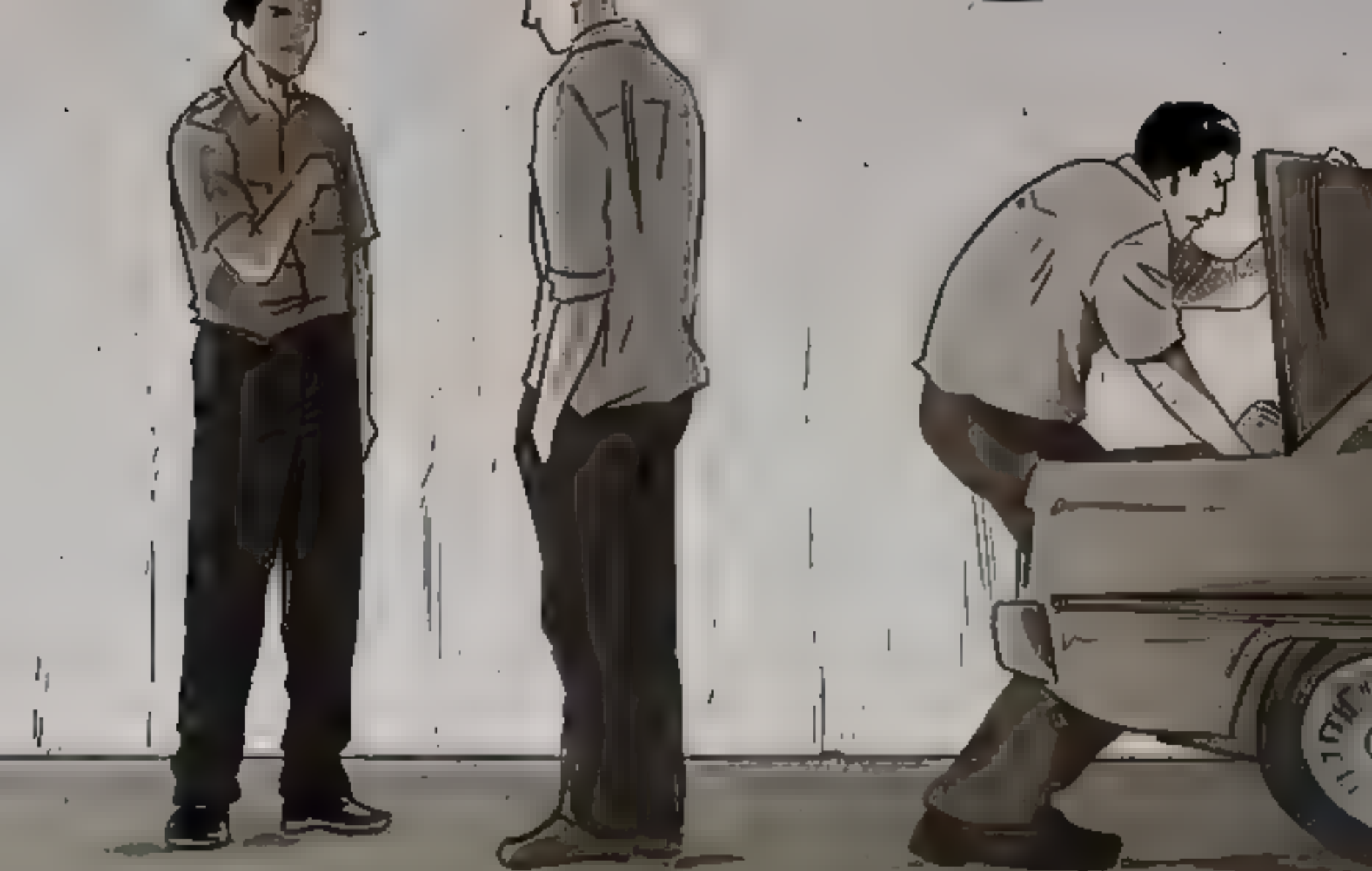
Buk

LIARGH!!



LAIN
KALI
JANGAN
TELAT.

KALAU
KALIAN INGIN
TETAP AMAN
BERBISNIS
DI SINI.



DAN INGAT,
KOTA INI
KECIL, KALIAN
HARUS EKSTRA
BERHATI
-HATI...



KALAU
•KAPOLRES
SAMPAI TALU,
AKU GAK AKAN
BISA APA-
APA...

KEPALA KEPOLISIAN RESOR

MAAFKAN
KAMI,
PAK...

JADWAL
KAMI SANGAT
PADAT, LAIN
KALI TIDAK
AKAN TER-
ULANG LAGI...



BAIKLAH,
KALI INI
KUMAAFKAN.

TERIMA
KASIH,
PAK



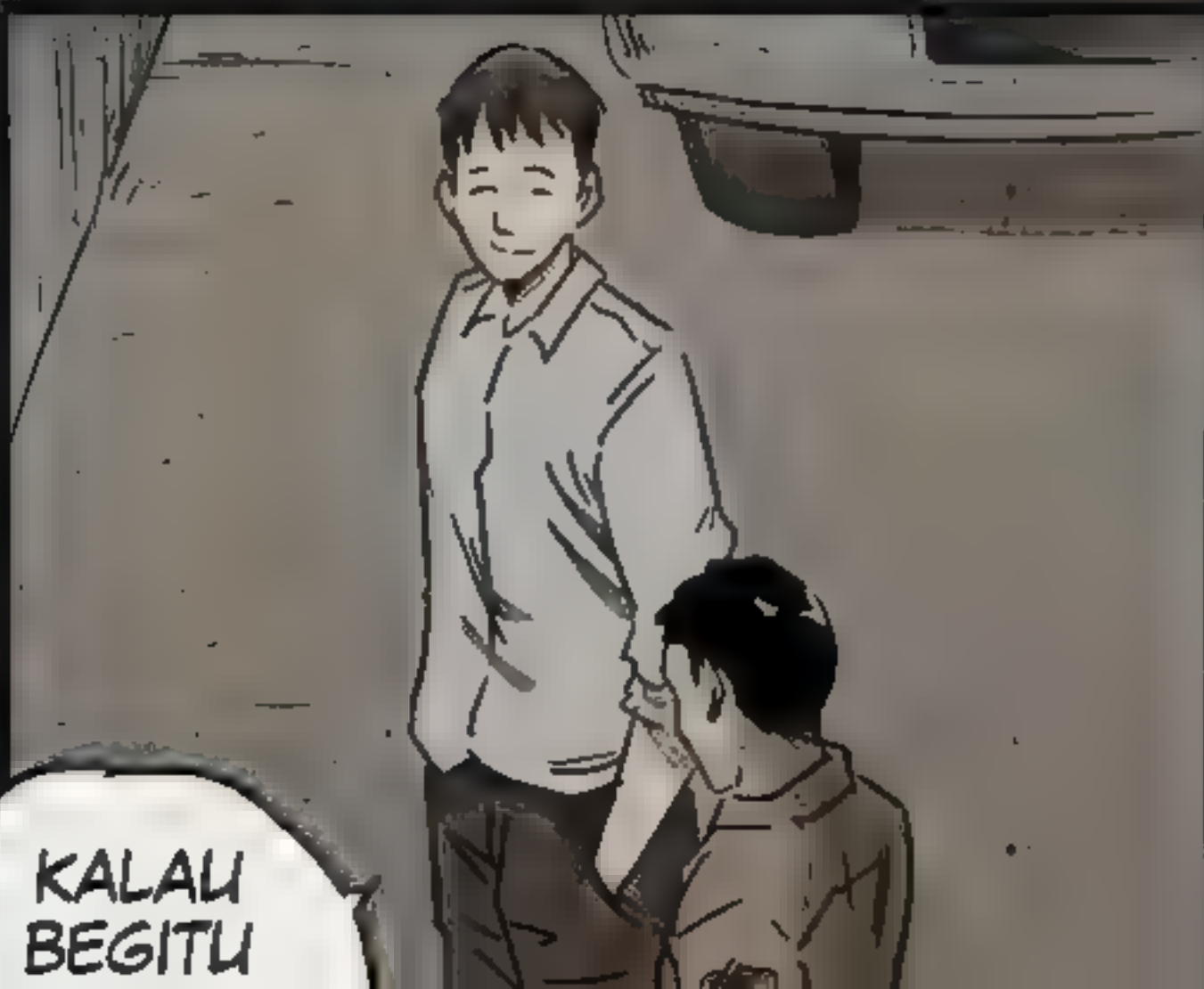
PAK.

BOS,
SUDAH
SELESAI...
AYO KITA
PERGI.





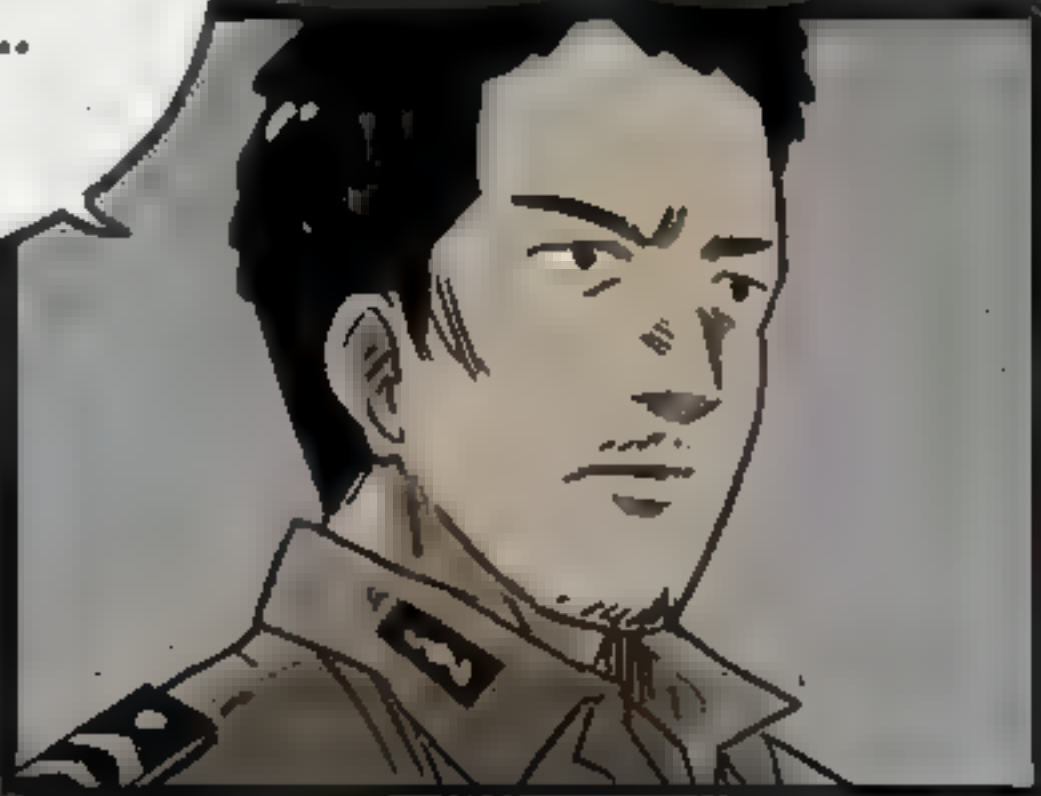
OKE.



KALAU
BEGITU

SAYA
PERMISI
DULU,
PAK.

OKE,
SAMPAI
KETEMU
LAGI...



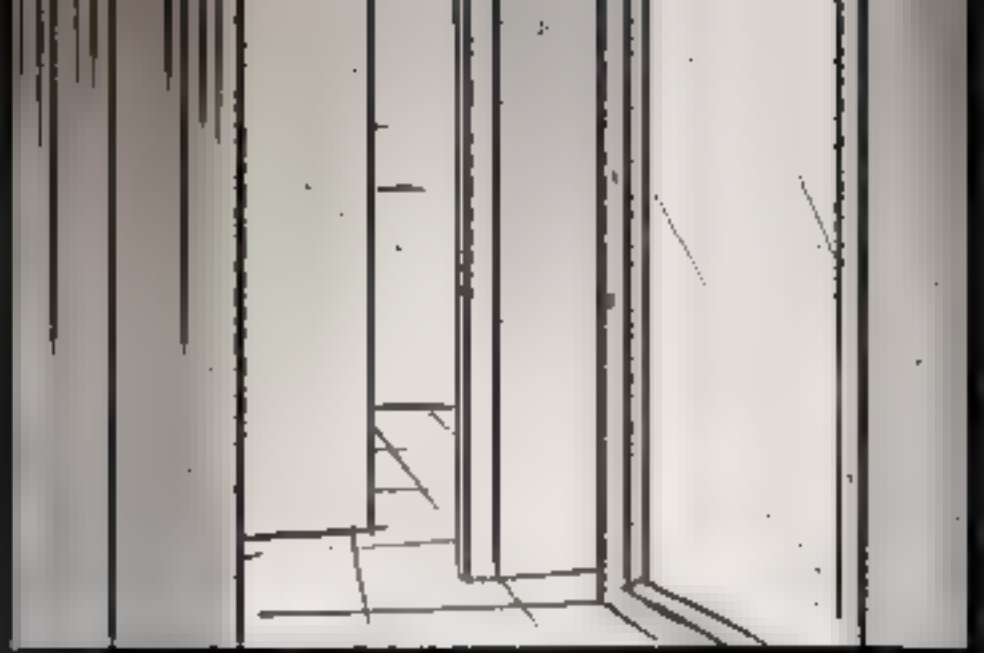




MAS
JUNED...



IYA,
ADA APA?



KAMI
BELUM
PULANG?




NG?

NANTI
DULU DEH,
NANGGUNG
NIH...

DAYU
DULLIAN
AJA...

EMANG
BELUM
SELESAI?
PERASAAN
LIDAH BERES
KEMARIN...

A black and white comic panel. In the foreground, the back of a woman's head and her hand near her face are visible. In the background, a man in a police uniform is speaking. A speech bubble is positioned above him. The uniform has a collar with a badge and a patch on the shoulder.

LAPORANKU
SIH SUDAH,
INI PLINYA
MAS ARUS...

HAH, LAGI!?
KOK KAMU
MAKIN SAMA SAMA...

MALU AJA SIH!



GAPAPA
KOK DAYU...
ITUNG-ITUNG
BALAS
BUDI...

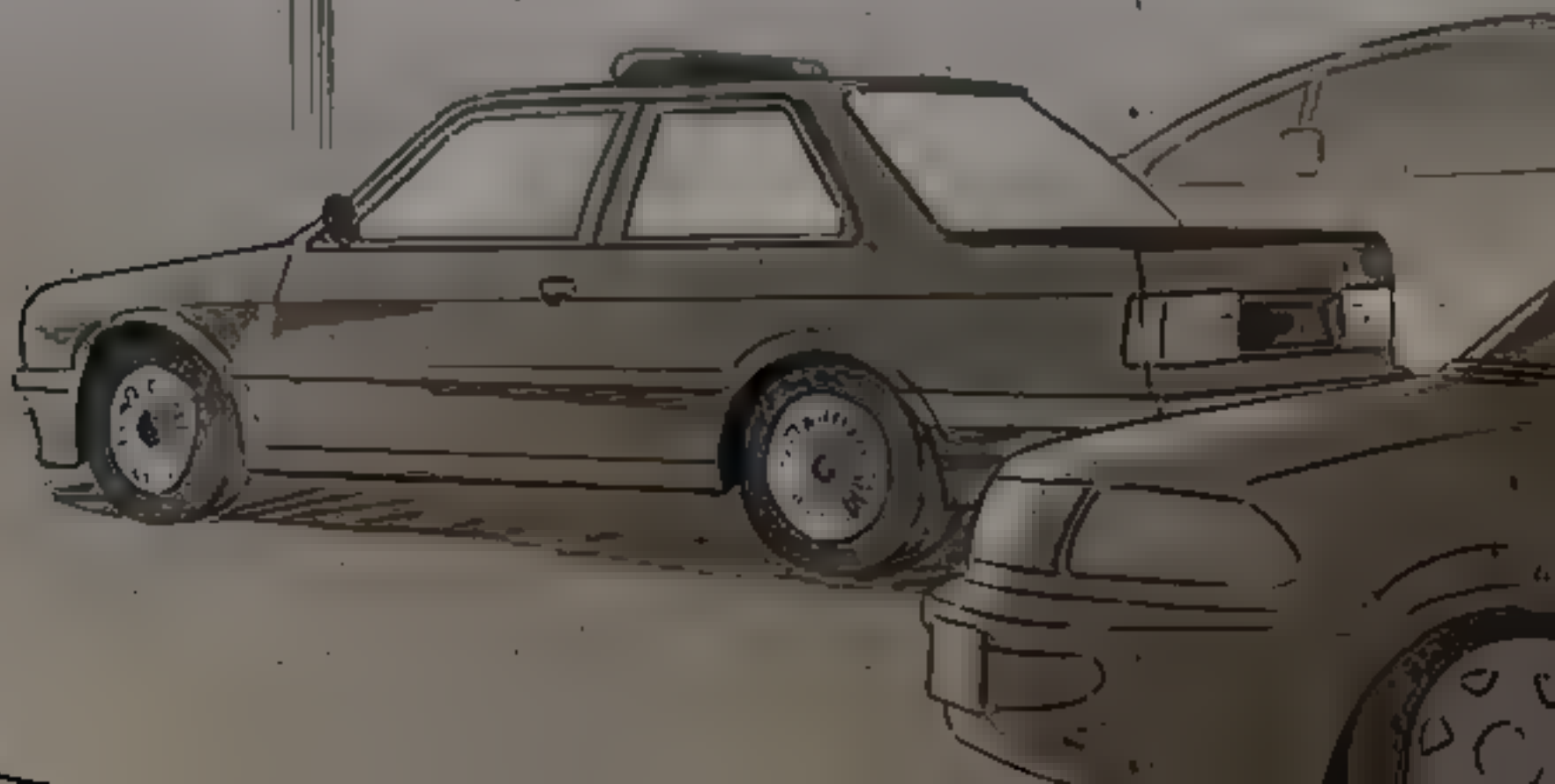
BALAS
BUDI APA?
GAK GITU
CARANYA,
MAS!



HHMM,
SUDAH LAH
DAYU, AKU
GAPAPA
KOK...



MAS
ARUS ITU
SUDAH
BANYAK
MEMBANTU
KELUARGA-
KU...



LAGI PULA
KITA BISA
APA?



WALAU
DIA MASIH
MUDA...

DUK!

DUK!





DIA ITU
ANAK
KESAYANGAN
KAPOLRES
KITA...

DUH,
APAAN ISIH
NGAGETIN
AJA!





DASAR
PEMALAS,
KALAH
MALI LIANG
ITU KERJA!
BUKAN
MENGEMIS!

BAHKAN
KATANYA,
PAK KEPALA
GAK BERANI
MENENTANG-
NYA...



WAJAR AJA,
DI KOTA
INI, PEJABAT
MANA YANG

GAK KENAL
DIA?



NAH,
APALAGI
KITA YANG
BLIKAN APA-
APA INI...





BISA-
BISA...

KITA
DAPAT
MASALAH
KALAU
MACAM-
MACAM
DENGAN
DIA...

HAHAHA



Komik ini adalah karya fiksi.
Segala bentuk atribut dan prosedur
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan
hukum dan kepolisian Indonesia.